

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian akhir pada penelitian, peneliti menemukan beberapa simpulan, implikasi serta rekomendasi yang disesuaikan dengan hasil temuan dan uraian bab sebelumnya mengenai permasalahan penelitian yang diteliti yaitu: Efektivitas Sistem Informasi Pembelajaran Di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Empirik Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) UPI)

A. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi pembelajaran dalam hal ini SPOT UPI dapat dikategorikan cukup baik tetapi perlu ditingkatkan dalam pemanfaatan serta pengelolaan supaya lebih efektif. Simpulan akan diuraikan dalam tiga aspek berdasarkan pertanyaan penelitian, dengan uraian sebagai berikut:

1. Dalam penerapan SPOT sudah cukup baik karena pertama, perencanaan sudah sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang ada akan tetapi perlunya tambahan sebuah peraturan atau perencanaan khusus untuk SPOT sebagai upaya peningkatan efektivitasnya dapat tersistem. Kedua, implementasi SPOT yang digunakan beberapa dosen belum memenuhi target pencapaian, dari target yang telah ditetapkan baru separuhnya dosen menggunakan SPOT. Sistem perlu dibuat lebih nyaman digunakan serta untuk mendorong dosen menggunakan tidak hanya melalui pelatihan saja, tetapi pelatihan berkelanjutan. Ketiga, pengendalian serta pengawasan SPOT UPI dengan audit internal hanya membuat laporan kepada WR bagian akademik. Keempat, SPOT UPI melaksanakan perbaikan setiap semester secara berkala.
2. Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan SPOT di UPI mengerucut pada 3 aspek 1) fasilitas 2) SDM 3) sistem. Dosen dan Mahasiswa dalam SPOT sama-sama berperan sebagai subjek, daya beli dosen dan mahasiswa terhadap fasilitas teknologi dibutuhkan. Yakni peran aktif, kemampuan serta kemauan semua pihak untuk menentukan

keberhasilan SPOT. Hal demikian bisa dipahami karena SPOT merupakan suatu aplikasi yang memerlukan dukungan infrastruktur yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, dosen, dan mahasiswa.

3. Efektivitas SPOT dilihat dari tiga aspek yaitu input, proses dan output. Input dari SPOT sudah sesuai dengan kebutuhan hanya saja perlunya penambahan dari segi fasilitas, SDM, dan penambahan kemampuan SDM. Proses atau cara menggunakan SPOT terdapat dalam tutorial SPOT serta aspek yang berperan dalam proses penggunaan SPOT seperti fasilitas software dan hardware sudah memadai. Namun dari segi sistem perlu adanya perbaikan-perbaikan karena mahasiswa dan dosen terkadang menemukan kesalahan sistem. Kemudian dari output dan ketepatan sasaran dilihat dari tingkat ketercapaian tujuan. Tujuan SPOT tidak tereksplisit dalam dokumen khusus, namun secara umum dapat disimpulkan SPOT belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan penelitian mengenai efektivitas sistem pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Empirik Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) UPI) memiliki implikasi bagi lembaga untuk dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan efektivitas SPOT serta hasil penelitian ini dapat dijadikan pemecahan masalah penerapan SPOT beberapa waktu yang lalu.

Perubahan paradigma perkuliahan saat ini harus mengubah cara dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Paradigma pendidikan yang berkembang saat ini adalah penggunaan sistem informasi pembelajaran sebagai suplemen perkuliahan tatap muka di kelas. Mahasiswa mengkonstruksi ilmunya sendiri melalui pengalaman yang diperolehnya

Keberhasilan penerapan SPOT dalam perkuliahan sangat ditentukan oleh perubahan peran dosen menjadi fasilitator, motivator dan evaluator. Proses perkuliahan Online harus didesain sekreatif dan semenarik mungkin serta mengembangkan proses perkuliahan karena dengan demikian proses

Sheftyani Rizky Kurnia, 2016

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, namun dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja.

C. REKOMENDASI

Mengingat efektivitas Sistem Informasi Pembelajaran dengan penggunaan SPOT sebagai E-Learning masih menghadapi hambatan dan permasalahan, sehingga efektivitasnya belum dicapai secara optimal. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan temuan serta pembahasan, Sistem Informasi Pembelajaran (SPOT) perlu ditingkatkan dalam hal pengelolaan. Pertama, perlu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) SPOT itu sendiri agar lebih mendetail. Kedua, dalam implementasi SPOT sebaiknya ditingkatkan kembali kemudahan dan kenyamanan mengakses SPOT serta pemberian pelatihan bagi SDM TIK dan dosen dilaksanakan secara berkelanjutan. Ketiga, ketika ada perbaikan berkala dari Direktorat TIK sebaiknya melibatkan pengguna untuk mengetahui error system mana saja. Keempat, sosialisasi mengenai SPOT sebaiknya lebih dirutinkan serta sosialisasi standar wifi yang perlu diterapkan oleh setiap fakultas. Kelima, pembagian tugas SDM TIK ke setiap fakultas agar lebih mengetahui hal mendetail.

2. Bagi Pengguna

Bagi pengguna diharapkan merubah paradigma merasa cukup hanya dengan pembelajaran tatap muka di kelas tanpa ada perkuliahan tambahan sebagai suplemen dengan kuliah Online. Serta mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup yang sempit. Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti sistem informasi pembelajaran dengan SPOT pada bagian isi (content) dan uji coba yang lebih luas dengan sample lebih besar atau lebih lanjut bisa mengkomparasi sistem informasi pembelajaran dengan lembaga lain sebagai tolak ukur keefektivan suatu sistem informasi

pembelajaran sehingga diperoleh sebuah hasil yang dapat dilakukan secara luas.